

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dipakai yaitu penelitian hukum empiris, penelitian hukum empiris merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan fakta-fakta empiris atau data yang diperoleh dari perilaku manusia. Metode ini melibatkan pengumpulan data melalui wawancara, observasi langsung, atau pengamatan terhadap kegiatan dan praktik hukum yang ada.<sup>1</sup> Jenis penelitian ini dipakai agar menjawab pertanyaan terkait peristiwa serta kejadian nyata di lapangan dan kemudian menceritakannya.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dalam artian penulis bertujuan untuk mendeskripsikan suatu masalah yang sedang dipecahkan, mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa atau peristiwa dan fokus untuk menjelaskan fakta yang diperoleh dari hasil wawancara. Menurut Suharsim Arikunto, tujuan penelitian deskriptif bukan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan hanya untuk menggambarkan gejala dan kondisi sebagaimana adanya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2003) hlm. 43.

<sup>2</sup>Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1985), hlm. 131.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kecamatan Daha Selatan kabupaten Hulu Sungai Selatan. Adapun alasan memilih tempat tersebut dikarenakan di area tersebut masih sering beberapa dari masyarakatnya yang sering membuang sampah tidak pada tempatnya ataupun seringkali di sungai serta kurangnya akan kesadaran masyarakat akan kesehatan lingkungan sehingga menyebabkan lingkungan sekitar tercemar.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini diantaranya Ketua DPRD Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kasi Ketertiban Umum Daha Selatan, dan masyarakat Hulu Sungai Selatan.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah bagaimana penerapan dan faktor penghambat pada peraturan daerah nomor 6 tahun 2013 tentang pengelolaan sampah di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data primer adalah informasi diperoleh langsung dari responden atau sumber yang relevan dalam rangka kajian atau penelitian tertentu. Dalam hal ini, informasi dasar diperoleh langsung dari responden mengenai penerapan Perda No. 6 Tahun 2013 di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai

Selatan. Data primer dapat berupa hasil survei, wawancara, observasi, atau data langsung lainnya yang dikumpulkan secara khusus untuk penelitian atau studi tersebut.

Sementara itu, data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung dari sumber primer, tetapi diperoleh dari bahan hukum atau sumber lain yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder dalam konteks ini mencakup bahan hukum yang menjelaskan tentang Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Data sekunder dapat berupa jurnal, buku, hasil penelitian sebelumnya, sumber internet, serta sumber lain yang memberikan penjelasan dan informasi terkait dengan efektivitas penerapan peraturan tersebut. Data sekunder digunakan untuk mendukung dan memberikan konteks lebih lanjut dalam analisis dan interpretasi data primer.

## **2. Sumber data**

Dalam penelitian ini sumber informasi yaitu adalah pihak yang menerapkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Selain sumber data langsung dari pihak terkait, dokumen-dokumen terkait, seperti peraturan daerah, laporan kegiatan, atau dokumen resmi lainnya, juga dapat menjadi sumber data sekunder yang mendukung analisis pada penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Metode Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan proses mengamati serta memperhatikan fenomena atau kejadian secara langsung yang bertujuan agar memperoleh informasi dan pemahaman yang mendalam tentang hal tersebut. Observasi ilmiah dilakukan dengan maksud untuk mengungkapkan fakta-fakta, mengidentifikasi pola atau hubungan antara variabel, dan memperoleh pemahaman yang mendalam terkait kejadian yang diamati. Dalam observasi ilmiah, penulis secara sengaja mengamati dan memerhatikan gejala, kejadian, atau objek tertentu dengan tujuan untuk memahami dan menganalisisnya. Selain itu, observasi ilmiah juga bertujuan untuk menemukan kaidah-kaidah atau prinsip-prinsip yang mengatur fenomena yang diamati.<sup>3</sup>

## **2. Wawancara**

Wawancara yaitu salah satu teknik pengumpulan data yang umum dipakai pada penelitian. Pada wawancara, penulis secara langsung berinteraksi dan berkomunikasi dengan informan atau responden yang menjadi subjek penelitian. Teknik ini melibatkan proses tanya jawab terstruktur di mana penulis memberikan pertanyaan untuk informan agar mendapatkan informasi yang diperlukan untuk penelitian.<sup>4</sup> Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka atau melalui media komunikasi seperti telepon atau video call. Tujuan dari wawancara yaitu agar mendapatkan informasi yang mendalam dan terperinci mengenai pengalaman, pandangan, sikap, pengetahuan, dan pendapat informan terkait dengan topik penelitian.

---

<sup>3</sup>Prof. Dr. Emzir, M. Pd. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta, PT Raja Grafindo, 2016) hlm. 37-38.

<sup>4</sup>AM Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Prenada Media, 2016) hlm. 384.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara pengumpulan data yang melibatkan pengambilan data dari catatan, dokumen, atau sumber-sumber administratif yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Metode ini mencakup pengumpulan data melalui analisis dan interpretasi dokumen yang telah ada sebelumnya. Proses pengumpulan data melalui dokumentasi melibatkan langkah-langkah seperti identifikasi dokumen yang relevan, pemilihan dan pengumpulan dokumen yang sesuai, analisis dan penelaahan isi dokumen, serta interpretasi dan penggunaan data tersebut dalam konteks penelitian.<sup>5</sup>

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

#### a. Editing

Editing merupakan kegiatan penting yang dilakukan oleh penulis setelah mengumpulkan data di lapangan. Tujuan dari editing adalah untuk memeriksa, memperbaiki, dan memastikan kualitas data yang terhimpun agar sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dengan melakukan editing, peneliti dapat meningkatkan kualitas data, mengurangi kesalahan, serta memperoleh data yang lebih akurat dan reliabel. Hal ini akan memberikan dasar yang kuat

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 16.

untuk analisis dan interpretasi hasil penelitian yang lebih valid dan dapat dipercaya.<sup>6</sup>

b. Klasifikasi

Klasifikasi adalah proses mengelompokkan data yang telah terkumpul berdasarkan jenis atau karakteristik tertentu sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Tujuan utama dari klasifikasi adalah untuk memberikan struktur dan kerangka kerja yang jelas dalam mengorganisir data agar lebih mudah dianalisis dan dipahami.

c. Deskripsi

Deskripsi adalah proses membongkar informasi yang dikumpulkan dan mengaturnya kembali menjadi deskripsi yang sistematis. Di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, proses penjabaran dalam rangka penerapan Peraturan Daerah Pengelolaan Sampah Daerah No. 6 Tahun 2013 menyangkut penataan dan penyajian informasi terkait dengan implementasi peraturan tersebut.<sup>7</sup> Deskripsi yang sistematis dan terperinci akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang Penerapan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah di Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, serta memungkinkan peneliti atau pembaca lainnya guna memperoleh informasi yang terpercaya dan komprehensif mengenai topik tersebut.

## 2. Analisis Data

---

<sup>6</sup>Prof. Dr. H.M. Burhan Bungin, S.Sos, M.Si. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta, Kencana, 2017) hlm. 175.

<sup>7</sup>Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif* (Bandung :CV Pustaka Setia, 2002) hlm. 210.

Analisis data yaitu cara penting pada penelitian yang melibatkan penyederhanaan serta pengorganisasian data agar lebih mudah dibaca, diinterpretasikan, dan memberikan makna dalam memecahkan masalah penelitian.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Jacob Urendenberg, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat* (Jakarta : PT Gramedia), hlm. 38.